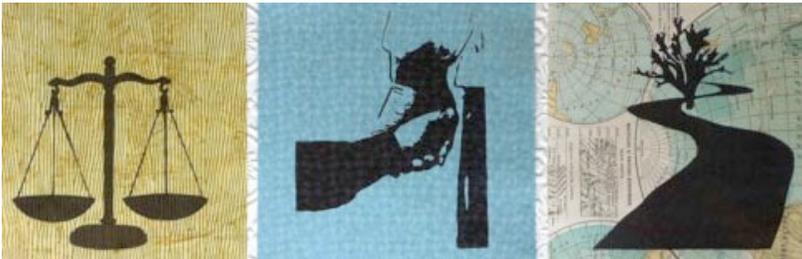




Memberlakukan Apa yang Tuhan Tuntut

Mikha 6:1-8



Adil

Setia

Rendah Hati

TATA IBADAH MINGGU
GKI Kebayoran Baru

29 JANUARI 2017

- d. Sebelum ibadah dimulai, organisi/pianis memainkan lagu-lagu gerejawi.
- c. Lonceng berbunyi.
- d. **Penyalan Lilin Kristus** dan Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

1. MAZMUR PEMBUKA

- PL1 : TUHAN, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu?
U : Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus?
 PL1 : Yaitu dia yang berlaku tidak bercela,
U : yang melakukan apa yang adil dan yang mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya,
 PL1 : yang tidak menyebarkan fitnah dengan lidahnya,
U : yang tidak berbuat jahat terhadap temannya dan yang tidak menimpakan cela kepada tetangganya;
 PL1 : yang menganggap rendah orang yang ditolak Allah
U : tetapi memuliakan orang yang takut akan TUHAN; yang berpegang pada sumpah, walaupun rugi;
 PL1 : yang tidak meminjamkan uangnya dengan makan riba
U : dan tidak menerima suap melawan orang yang tak bersalah.
PL1+U : Siapa yang berlaku demikian, tidak akan goyah selama-lamanya.
(Mazmur 15; ayat 4a terj. BIS)

2. NYANYIAN JEMAAT – “Ya Tuhan, Siapakah yang Boleh Diam” GB 19:1-3

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

do = f $\frac{4}{4}$ MM ± 96

Pemandu

5 | 1 3 2 4 3 2 | 1 2 3 4 5 5 |
 Ya Tu - han, si - pa - kah yang bo - leh di - am

4 5 4 3 2 3 5 | 2 . . . | 4 4 3 2 3 4 5 |
 di da - lam ke - mah - Mu? Di - a yang ber - la - ku

3 3 3 2 X . | 4 3 2 1 7 1 2 3 | 1 . 1 0 ||
 ti - dak ber - ce - la dan me - la - ku - kan yang a - dil.

Semua Ya Tuhan, siapakah yang boleh naik ke gunung kudus-Mu? Dia yang berkata jujur dan benar dari hatinya yang tulus.

Semua Siapakah yang tak menyebarkan fitnah tentang sesamanya dan tidak memandang hina yang rendah, tak akan goyah s'lamanya.

3. VOTUM

- PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi!
U : (Menyanyikan “Amin” KJ 476b)
 do = e - f - g - a - bes
 b) 1 . 7 . | 1 . ||
 A - min.

4. SALAM

- PF : Damai sejahtera Tuhan Yesus Kristus menyertai kita!
U : Ya, damai-Nya beserta kita!

Duduk

5. NAS PEMBUKA

PL2 : Saudara-saudari,
 “Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian. Ia menyediakan pertolongan bagi orang yang jujur, menjadi perisai bagi orang yang tidak bercela lakunya, sambil menjaga jalan keadilan, dan memelihara jalan orang-orang-Nya yang setia. Maka engkau akan mengerti tentang kebenaran, keadilan, dan kejujuran, bahkan setiap jalan yang baik.” *(Amsal 2:6-9)*

6. NYANYIAN JEMAAT – “Tuhan, Kau Memanggil Aku” KMM 115:1-2

Semua Tuhan, Kau memanggil aku; aku siap mendengar. Aku hamba-Mu selalu; aku siap mendengar.

Semua Firman-Mu membimbingku; aku siap mendengar.
Jalan hidup Kaunyatakan, aku taat pada-Mu.
Tak kucari kehormatan; aku taat pada-Mu.
Rendah hati, beriman, aku taat pada-Mu.

7. PENGAKUAN DOSA (oleh PL2)

8. NYANYIAN JEMAAT – “Bila Kurenung Dosaku” PKJ 37:1-2

Semua Bila kurenung dosaku pada-Mu, Tuhan,
yang berulang kulakukan di hadapan-Mu.
Kasih sayang-Mu perlindunganku.
Di bawah naungan sayap-Mu, damai hatiku.
Kasih sayang-Mu pengharapanku.
Usapan kasih setia-Mu s’lalu kurindu.

Semua Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
iri hati dan benciku kadang menjelma.
Kasih sayang-Mu perlindunganku.
Di bawah naungan sayap-Mu, damai hatiku.
Kasih sayang-Mu pengharapanku.
Usapan kasih setia-Mu s’lalu kurindu.

Berdiri

9. BERITA ANUGERAH

PF : “Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata. Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini, dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita, untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik.” (*Titus 2:11-14*)

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

(SALAM DAMAI)

10. NYANYIAN JEMAAT – “Ku Diberi Belas Kasihan” KJ 39:1-3

Pemandu ‘Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;
tadi ‘ku angkuh, kini heran: Tuhan besarlah rahmat-Mu!
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia, –
kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia!

Semua Walau ‘ku patut dihukumkan, Kaulah penuh anugerah:
darah Putra-Mu dicurahkan membasuh dosa dan cela.
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmat-Mu.
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmat-Mu.

Semua Ini tetap pengakuanku, jikalau orang ingin tahu:
hanya berkat pengasihannya-Mu, rukunlah aku dan Engkau.
‘Ku merendahkan diriku dan kuagungkan rahmat-Mu, –
‘ku merendahkan diriku dan kuagungkan rahmat-Mu!

Duduk

11. DOA PELAYANAN FIRMAN

12. PEMBACAAN ALKITAB – Mikha 6:1-8

Sesudah pembacaan:

“Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, HALELUYA!”

“Haleluya” KJ 473b

do = d 4 ketuk

1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . . ||
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - - - ya!

(Tradisional gerejawi)

13. KHOTBAH

14. SAAT TEDUH

15. PADUAN SUARA / KELOMPOK VOKAL

16. PENGAKUAN IMAN

PL3 : Dengan sikap *berdiri*, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman
kita menurut **Pengakuan Iman Rasuli:**

PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

Pada hari Minggu tanggal 5 Februari 2017 kita akan merayakan Perjamuan Kudus Awal Tahun. Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus berarti mengalami kehadiran-Nya seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus juga berarti menyadari secara pribadi seluruh kehidupan Kristus yang diberikan-Nya bagi keselamatan dunia, sejak Ia lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah Saudara benar-benar rindu untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaran-Nya yang membarui hidup Saudara ?
- Apakah Saudara menghayati bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan Saudara ?

(.....saat hening...)

2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan, Ia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus sehingga Ia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah saudara menghayati bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan Saudara, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat, dalam keluarga dan pekerjaan Saudara ?

- Apakah Saudara menghayati bahwa Saudara adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain ?

(.....saat hening)

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk memberi hidup kita demi keselamatan dunia.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, Saudara mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara ?
- Apakah Saudara menyadari bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, Saudara menjadi mata dan telinga bagi Kristus yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama Saudara ? Sudahkah Saudara menjadi mulut bagi Kristus yang menyuarakan kebenaran dan keadilan dalam lingkungan Saudara? Sudahkah Saudara menjadi tangan bagi Kristus yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi ?

(..... saat hening.....)

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri untuk merayakan Perjamuan Kudus pada tanggal 5 Februari mendatang.

17. DOA SYAFAAT (diakhiri dengan Doa Bapa Kami)

18. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT (dipimpin PL3)

a. *Ajakan Persembahan*

PL3 : Saudara-saudari,

“Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu. Lebih baik penghasilan sedikit disertai kebenaran, dari pada penghasilan banyak tanpa keadilan. Siapa memperhatikan firman akan mendapat kebaikan, dan berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN.” (Amsal 16:3,8,-14)

b. Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat :
"Lama 'Ku Enggan Mengikuti Jalan Tuhan" NKB 179:1-4

Semua Lama 'ku enggan mengikuti jalan Tuhan,
hanya turut hawa napsu diriku.
Serta 'ku memandang Penebus di Salib,
aku berserah kepada Rajaku.
**Iring kehendak Mukhalis sungguh indah,
ada damai, hilanglah keluh kesah.
Jiwa dapat berteduh dalam naungan Tuhanku,
dan merasa perhentian-Nya.**

Perempuan Set'lah tubuhku dan jiwa kuserahkan
pada Tuhan dengan sungguh dan tetap,
'ku miliki rasa damai serta aman,
meskipun di dalam jurang yang gelap.

Semua **Iring kehendak Mukhalis sungguh indah,
ada damai, hilanglah keluh kesah.
Jiwa dapat berteduh dalam naungan Tuhanku,
dan merasa perhentian-Nya.**

Laki-laki Seg'nap waktuku sekarang Tuhan punya,
pun rencana hidupku dan hartaku.
Tiap hari aku junjung firman Allah
dan mashyurkan nama Yesus, Rajaku.

Semua **Iring kehendak Mukhalis sungguh indah,
ada damai, hilanglah keluh kesah.
Jiwa dapat berteduh dalam naungan Tuhanku,
dan merasa perhentian-Nya.**

Semua iring kehendak Mukhalis sungguh indah,
kenikmatannya tak ada taranya.
Tak 'kan cukup lidahku memuji Dia,
yang t'lah bagiku membuka surga-Nya.
Iring kehendak Mukhalis sungguh indah,

ada damai, hilanglah keluh kesah.
Jiwa dapat berteduh dalam naungan Tuhanku,
dan merasa perhentian-Nya.

Berdiri

c. Doa persembahan

19. NYANYIAN JEMAAT – "Setiakah Diriku" PKJ 154:1-2

Semua Setiakah diriku pada-Mu, Tuhanku?
Dan siapkah hatiku mengiring-Mu terus?
'Ku harus mengaku tidak tekun, semangat pun rentan
dan jiwaku yang rapuh membuatku bercela.

Semua Kau panggil aku, Tuhan, 'ku datang pada-Mu;
dengan rendah hatiku, kut'rima tugasku.
Kobarkan semangat di hatiku, kuatkan imanku,
dan tuntun aku, Tuhan, arahkanlah niatku.

20. PENGUTUSAN

PF : Pergilah, nyatakanlah sikap hidup yang rendah hati, adil, dan setia!

U : **Kami akan pergi dan berupaya untuk memberlakukan apa yang
Tuhan tuntutan. Walaupun kami rapuh dan rentan, kami percaya
bahwa Tuhan akan menyertai, menguatkan, dan memampukan
kami untuk memberlakukan kehendak-Nya..**

21. BERKAT

PF : "Tuhanlah Penjagamu,
Tuhanlah naunganmu di sebelah tangan kananmu.
Matahari tidak menyakiti engkau pada waktu siang, atau bulan
pada waktu malam.
TUHAN akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan; Ia
akan menjaga nyawamu.
TUHAN akan menjaga keluar masukmu, dari sekarang sampai
selama-lamanya." (Mazmur 121:5-8)

U : **"Amin" KJ 478a**

a) do = d - e - f 2 ketuk
5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||
A - min, a - min, a - min.

Liturgi Belanda ± 1930)

(Umat tetap BERDIRI selama prosesi Alkitab)

22. NYANYIAN JEMAAT – “Setiakah Diriku” PKJ 154:3

Semua Menapak jalan Tuhan, meski letih lesu,
tetap Engkau 'ku turut, apa pun maksud-Mu.
Engkaulah jalanku, kebenaranku, Kaulah hidupku.
Jadikanlah hamba-Mu berguna di ladang-Mu.